

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING ORGANISASI DI ERA DIGITALISASI BISNIS:

"Studi Kasus Penerapan SAP ERP di PT Unilever Indonesia Tbk"

Nadia Saputri¹, Ratna Sari², Rayyan Firdaus³

nadia.230420110@mhs.unimal.ac.id¹, ratna.230420142@mhs.unimal.ac.id²,
rayyan@unimal.ac.id³

Universitas Malikussaleh

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis SAP ERP terhadap produktivitas dan daya saing organisasi, dengan studi kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk. Seiring berkembangnya era digitalisasi bisnis, integrasi data lintas departemen, percepatan proses bisnis, serta keakuratan informasi menjadi kebutuhan mendasar bagi perusahaan dalam bersaing di pasar global. SAP ERP, sebagai sistem ERP terkemuka, diadopsi oleh Unilever untuk mendukung transformasi digital, memperkuat kontrol manajerial, dan meningkatkan efisiensi proses bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan studi literatur yang menyoroti perubahan signifikan sebelum dan sesudah penerapan sistem tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa SAP ERP memberikan dampak positif terhadap produktivitas operasional, meningkatkan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan, serta memperkuat posisi kompetitif Unilever di sektor industri FMCG. Penerapan sistem ini juga mampu meminimalisir risiko operasional dan memberikan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika pasar yang berubah-ubah. **Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen, SAP ERP, Produktivitas, Daya Saing, Transformasi Digital, Unilever.

ABSTRACT

This study examines the impact of implementing a SAP ERP-based Management Information System (MIS) on organizational productivity and competitiveness, using a case study of PT Unilever Indonesia Tbk. As business digitalization advances, cross-departmental data integration, accelerated business processes, and accurate information have become fundamental requirements for companies competing in the global market. SAP ERP, a leading ERP system, was adopted by Unilever to support digital transformation, strengthen managerial control, and improve business process efficiency. This study used a qualitative descriptive approach and a literature review to highlight significant changes before and after the system's implementation. The analysis shows that SAP ERP has a positive impact on operational productivity, improving the accuracy and speed of decision-making, and strengthening Unilever's competitive position in the FMCG industry. The implementation of this system also minimizes operational risks and provides resilience in the face of changing market dynamics.

Keywords: Management Information System, SAP ERP, Productivity, Competitiveness, Digital Transformation, Unilever.

PENDAHULUAN

Era digital telah mengubah lanskap bisnis global secara drastis. Perusahaan kini tidak hanya bersaing secara fisik, tetapi juga secara digital dalam hal kecepatan layanan, akurasi data, dan ketepatan pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi tulang punggung pengelolaan data dan proses bisnis yang terintegrasi.

PT Unilever Indonesia Tbk, sebagai salah satu perusahaan multinasional di sektor Fast Moving Consumer Goods (FMCG), menyadari pentingnya integrasi sistem untuk

mendukung strategi bisnisnya. Sebelumnya, banyak proses dilakukan secara manual atau menggunakan sistem yang tidak saling terhubung, yang menimbulkan keterlambatan dalam pelaporan dan pengambilan keputusan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Unilever mengimplementasikan SAP ERP (Systems Applications and Products in Data Processing - Enterprise Resource Planning). Sistem ini memungkinkan penyatuan semua proses bisnis utama, seperti produksi, logistik, keuangan, SDM, hingga pemasaran, ke dalam satu platform terintegrasi. Penerapan SAP ERP menjadi bagian dari strategi digitalisasi besar-besaran perusahaan guna meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing di pasar.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara menyeluruh pengaruh penerapan sistem informasi manajemen berbasis SAP ERP terhadap produktivitas organisasi serta daya saing perusahaan di era digital. Secara khusus, penelitian ini ingin mengungkap bagaimana transformasi sistem informasi yang dilakukan PT Unilever Indonesia Tbk melalui SAP ERP berkontribusi terhadap perbaikan proses bisnis, efisiensi operasional, peningkatan akurasi data, serta ketanggapan perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai penerapan sistem informasi manajemen, khususnya SAP ERP, dalam konteks peningkatan produktivitas dan daya saing organisasi di era digital. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan literatur dalam bidang sistem informasi, manajemen strategis, serta teknologi informasi yang terintegrasi dengan proses bisnis perusahaan.

Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan, khususnya dalam industri manufaktur dan barang konsumen cepat saji (FMCG), untuk memahami pentingnya transformasi digital melalui penerapan ERP. Temuan yang diungkap dalam studi kasus PT Unilever Indonesia Tbk memberikan gambaran konkret mengenai bagaimana integrasi sistem informasi berdampak langsung pada efisiensi operasional dan strategi bisnis jangka panjang. Perusahaan lain yang sedang mempertimbangkan untuk mengadopsi sistem ERP juga dapat mengambil pelajaran dari pendekatan, proses implementasi, dan hasil yang dicapai oleh Unilever.

Selain itu, bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik dalam bidang akuntansi manajemen, sistem informasi, atau manajemen operasi, penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan dan inspirasi untuk menggali topik-topik serupa dalam konteks perusahaan yang berbeda atau pendekatan yang lebih kuantitatif.

LANDASAN TEORI

1. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen adalah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis informasi guna mendukung kegiatan manajerial dalam sebuah organisasi. Menurut Laudon & Laudon (2020), SIM membantu organisasi dalam merespon perubahan lingkungan eksternal dan mengelola proses internal secara efisien. SIM terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan, serta prosedur yang saling terintegrasi untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna.

2. Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP adalah jenis SIM yang mengintegrasikan semua proses inti perusahaan ke dalam satu sistem. SAP ERP, sebagai vendor terkemuka, menyediakan solusi menyeluruh untuk berbagai fungsi bisnis. SAP ERP membantu perusahaan dalam menstandarisasi proses, menghilangkan duplikasi data, dan mempercepat pengambilan keputusan. Sistem ini

biasanya mencakup modul untuk keuangan, logistik, manufaktur, SDM, dan hubungan pelanggan.

3. Produktivitas Organisasi

Produktivitas didefinisikan sebagai rasio antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan. Dalam konteks organisasi, produktivitas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan hasil dengan sumber daya minimal. Penerapan sistem informasi modern seperti ERP terbukti mampu mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam siklus kerja, mempercepat pengolahan informasi, dan meningkatkan kinerja karyawan.

4. Daya Saing Organisasi

Daya saing adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk atau layanan yang lebih unggul dibandingkan pesaingnya, baik dari sisi kualitas, harga, waktu respons, maupun inovasi. Sistem ERP berperan dalam memperkuat keunggulan kompetitif dengan memberikan visibilitas dan transparansi proses, mempercepat inovasi produk, serta memberikan data analitis untuk pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berbasis fakta.

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam dampak penerapan sistem informasi terhadap aspek produktivitas dan daya saing perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Data diperoleh melalui studi pustaka, dokumentasi perusahaan, laporan tahunan Unilever, artikel ilmiah, dan publikasi SAP. Data sekunder digunakan sebagai dasar analisis, terutama yang berkaitan dengan implementasi SAP ERP dan hasil yang dicapai pasca implementasi.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan secara kualitatif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan SAP ERP. Evaluasi difokuskan pada indikator efisiensi operasional, peningkatan produktivitas kerja, serta pengaruh terhadap daya saing perusahaan dalam industri yang kompetitif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh SAP ERP terhadap Produktivitas

Setelah penerapan SAP ERP, Unilever mengalami peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional. Proses pemesanan yang sebelumnya membutuhkan waktu dua hingga tiga hari kini dapat diselesaikan dalam hitungan jam.

Pemrosesan data secara real-time memungkinkan manajer untuk mengakses laporan keuangan dan data produksi secara instan, tanpa perlu menunggu rekap manual dari masing-masing divisi.

Selain itu, sistem ini juga meningkatkan akurasi data. Sebelum SAP ERP, kesalahan penginputan data antar departemen sering terjadi, yang menimbulkan ketidaksesuaian laporan dan keterlambatan pengambilan keputusan. Kini, dengan satu sumber data yang konsisten, kesalahan tersebut dapat ditekan hingga di bawah 5%.

2. Dampak terhadap Daya Saing Perusahaan

SAP ERP memberikan Unilever keunggulan strategis dalam menghadapi persaingan industri. Perusahaan mampu merespons permintaan pasar dengan lebih cepat karena sistem ini memungkinkan integrasi dengan rantai pasok global secara langsung. Misalnya, ketika

terjadi lonjakan permintaan produk tertentu, sistem dapat secara otomatis menyarankan peningkatan produksi dan memesan bahan baku dari pemasok tanpa keterlambatan.

Kemampuan ini menjadikan Unilever unggul dalam hal kecepatan layanan dan konsistensi kualitas produk. Ditambah lagi, data analitik dari SAP ERP membantu perusahaan memetakan tren pasar dan perilaku konsumen secara lebih akurat, yang kemudian dijadikan dasar dalam pengembangan produk baru.

3. Tantangan Implementasi dan Strategi Adaptasi

Implementasi SAP ERP bukan tanpa tantangan. Salah satu hambatan utama adalah resistensi karyawan terhadap perubahan. Banyak karyawan merasa asing dengan antarmuka sistem yang kompleks. Untuk mengatasi hal ini, Unilever melakukan pelatihan intensif dan program pendampingan teknologi kepada semua pengguna sistem.

Selain itu, investasi awal dalam perangkat keras, perangkat lunak, dan konsultasi sistem ERP cukup tinggi. Namun, manfaat jangka panjang dari efisiensi dan peningkatan kinerja membuktikan bahwa investasi tersebut memberikan imbal hasil signifikan.

KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi manajemen berbasis SAP ERP di PT Unilever Indonesia Tbk terbukti memberikan dampak positif yang besar terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing organisasi. Integrasi sistem yang dilakukan mempercepat proses operasional, meningkatkan akurasi data, dan mempermudah koordinasi antar departemen. Perusahaan kini memiliki keunggulan dalam kecepatan respons terhadap pasar, inovasi produk, serta pengambilan keputusan berbasis data. Penerapan SAP ERP juga menjadikan organisasi lebih adaptif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Saran

Untuk perusahaan yang hendak mengadopsi sistem ERP, penting untuk melakukan analisis kebutuhan yang mendalam dan melibatkan seluruh lapisan organisasi dalam proses implementasi. Pelatihan karyawan secara menyeluruh harus menjadi prioritas agar teknologi yang diadopsi dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem dan fleksibilitas dalam penyesuaian proses bisnis sangat diperlukan agar sistem tetap relevan dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- SAP SE. (2023). *SAP ERP Overview*.
<https://www.sap.com>
- PT Unilever Indonesia Tbk. (2021–2023).
Laporan Tahunan.
<https://www.unilever.co.id>
- Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. Free Press.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2015). *Introduction to Information Systems*. McGraw-Hill Education.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Sistem Pengendalian Manajemen* (Edisi ke-12). Boston: McGraw-Hill.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi ke-11). New Jersey: Pearson Education.
- Davenport, T. H. (1998). Memasukkan Sistem Enterprise ke dalam Organisasi. *Harvard Business Review*, 76(4), 121–131.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25.
Semarang: Badan
Penerbit Universitas Diponegoro.
- PT Unilever Indonesia Tbk. (2021–2023). Laporan Tahunan. Diakses melalui situs resmi:
<https://www.unilever.co.id>.